PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF HADIST

Nila[1], Wiwik Indriani[2], Siti Nurjanah[3]
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nila9771@gmail.com, wiwikindriani456@gmail.com

Abstract

Education is the process shaping of personality of a Muslim, from infancy to the childhood, an important factor in the existence of a civilization, along with the development of times like today through correct education, the progress of a nation will be achieved. On the other hand, children are the next generation of the people. In Islam, the importance of children's education should get better attention. Islam has educational methods and facilities that are very influential in the formation of children's morals and morals, in the formation of knowledge, mental and social. So that children can achieve the characteristics of their perfection. The purpose of education is to get closer to Allah, the happiness of the hereafter and the creature development of potential, humans are who have the potential to believe and are based on the true religion that comes from Allah, found in the Al- Qur' an and Hadith This potential is known as fitrah. Educational methods that are influential in the formation of children's education according to Abdullah Nashih Ulwan are: Educating by example, educating with habits, educating with advice, educating with attention / supervision and educating with punishment

***Keywords**: Education, Children, Hadist*

Abstrak : Pendidikan adalah proses pembentukan kepribadian seorang muslim, sejak bayi hingga masa kanak-kanak, merupakan faktor penting dalam eksistensi suatu peradaban, seiring dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini melalui pendidikan yang benar maka kemajuan suatu bangsa akan tercapai. Di sisi lain, anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Dalam Islam, pentingnya pendidikan anak harus mendapat perhatian yang lebih baik. Islam memiliki metode dan fasilitas pendidikan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak dan akhlak anak, dalam pembentukan pengetahuan, mental dan sosial. Sehingga anak dapat mencapai ciri-ciri kesempurnaannya. Tujuan pendidikan adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, kebahagiaan akhirat dan pengembangan potensi makhluk, manusia yang memiliki potensi untuk beriman dan berlandaskan agama yang benar yang bersumber dari Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an. an dan Hadis Potensi ini dikenal dengan fitrah. Metode pendidikan yang berpengaruh dalam pembentukan pendidikan anak menurut Abdullah Nashih Ulwan adalah: Mendidik dengan keteladanan, mendidik dengan kebiasaan, mendidik dengan nasehat, mendidik dengan perhatian/pengawasan dan mendidik dengan hukuman.

Kata Kunci: Pendidikan, Anak, Hadist

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses awal dalam pembentukkan kepribadian seorang muslim, dari mulai dalam kandungan, hingga sampai tua. Sehingga pendidikan sangat menentukan masa depan mereka kelak dimasa yang akan datang. Dalam hal ini apakah mereka tersebut menjadi anak shaleh dan shaleha, taat pada agama, patuh kepada orang tua, masyarakat, bangsa dan negaranya,atau dalam hal ini sebaliknya. Apakah mereka menjadi anak yang ingkar pada agama, kedua orang tua, masyarakat, bangsa dan negara, sehingga tidak jarang banyak sekali kita ketahui dalam televisi maupun surat kabar tentang berbagai permasalahan anak. Seperti anak membunuh orang tua, orang tua membunuh anak, pergaulan bebas, sehingga pada hal ini menyebabkan terjadinya kenakalan pada anak dan remaja, seperti narkoba, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap kehidupan manusia, maka dapat dikatakan, kehidupan manusia sendiri pada dasarnya adalah suatu proses yang berkesinambungan. Sehingga dengan pendidikan tersebut manusia dapat mewariskan nilai-nilai dan norma-norma agama pada generasi berikutnya.

Pendidikan juga dipandang sebagai proses yang berkesinambungan yang berlangsung yang dilaksanakan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak akan mendasari pendidikan ke tahap berikutnya, sehingga pada masa kanak-kanak akan memberikan stimulus bagi perkembangan pada masa remaja dan dewasa bahkan akan menentukan corak kepribadian pendidikan masa kanak-kanak sangat penting.

Pendidikan pertama dan utama bagi anak yang akan menjadi pondasi pendidikan selanjutnya. Dengan demikian berarti dalam masalah pendidikan yang terpenting peran dan tanggung jawab terhadap Pendidikan anak-anak adalah keluarga, sehingga dalam keluargalah pemeliharaan dan pembiasaan sikap hormat sangat penting untuk ditumbuhkan dalam semua anggota keluarga tersebut. Pada masa ini, anak tidak segan-segan untuk meniru berbagai kebiasaan dan perilaku suasana dalam keluarga. Maka dari itu pendidikan anak yang Islami itu sangat penting untuk diterapkan.

Pendidikan pada anak yang didasarkan pada konsep konsep keimanan akan menjadikan anak dan segala tindakannya akan didasarkan pada pikiran pikiran yang

telah dibenarkannya sendiri. Oleh sebab itu, pentingnya Pendidikan pada anak-anak dalam membentuk kepribadiannya dimasa yang akan datang, sehingga Pendidikan adalah tugas yang paling berat bagi orang tua, karena orang tua adalah orang yang pertama dalam mendidik anak agar potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan sesuai dengan fitrahnya. Sehingga pendidikan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter dan sifat manusia dengan melalui Pendidikan yang dilakukan seperti di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya. Diantara aturan Itu salah satunya tentang pendidikan anak yang harus diperhatikan bahwa pendidikan pada masa kanak-kanaklah yang akan berpengaruh pada karakter anak itu ketika telah dewasa nanti. Berdasarkan latarbelakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah tersebut yaitu Bagaimana Pendidikan Anak Dalam Perspektif Hadis.

PEMBAHASAN

Pendidikan anak telah banyak disoroti oleh beberapa ahli mereka menyumbangkan pemkirannya yang sangat berpengaruh bagi Pendidikan yang diberikan kepada anak. Semua anak dari semua tingkatan harus mendapatkan kesempatan yang sama dalam menerima pendidikan. Menurut Dr. Seto Mulyadi mengenai pendidikan anak ia beranggapan bahwa apabila anak diarahan dan di didik sesuai dengan potensinya yang telah diberikan allah, bukan tidak mungkin ia akan tumbuh menjadi seseorang kelak. Ia beranggapan sambil bermain anak akan belajar dengan efektif. Sehingga pendidikan menjadi suatu yang menyenangkan dan tidak ada phobia (ketakutan) anak dalam pelajaran dan sekolah. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengarahkan mereka tidak memaksakan kehendak kepada mereka agar tumbuh kesadaran dalam diri mereka sendiri. didasarkan pada konsep konsep keimanan akan menjadikan anak dan segala tindakannya akan didasarkan pada pikiran pikiran yang telah dibenarkannya sendiri. Selain itu perilaku mereka senantiasa didasarkan pada landasan yang kokoh dan kuat sehingga dapat di jadikan sebagai pegangan dan tumpuan mereka. Keimanan yang benar merupakan landasan yang kokoh dan hasilnya akan berkualitas tinggi.

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu

Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" HR Bukhori No.1296) Dari hadits diatas dapat disimpulkan bahwasannya seorang anak itu akan menjadi majusi atau nasrani itu tergantung pada bagaimana orang tuanya. Dalam artian seorang anak akan mengalami pekembangan yang baik jika orang tua ikut berperan serta memberikan bimbingan serta menanamkan hal hal yang positif kepada anak. Sehingga mereka juga akan berkembang dengan baik pula selain itu penanaman keimanan yang kuat pada diri anak juga sangat penting bagi perkembangan keagamaannya karena Pendidikan sangat penting.

Mengenai hal tersebut, sebagaimana pendapat ibu Nurhayati terkait dengan Pendidikan anak, bahwasanya dalam mendididk anak adalah Langkah pertama dan utama adalah dengan memberikan Pendidikan, sebab Pendidikan akan memberikan dampak yang baik kepada anak. Terkait dengan hasil wawancara dengan orang tua tersebut, mengenai hal Pendidikan anak bahwa dalam hadist juga menyatakan pemberian oaring tua kepada anak adalah dengan PendidikanDalam Pendidikan anak terutama dalam hal ini memberikan pendidkan terkait dengan Pendidikan agama kepada anak-anak dengan cara melakukan berbagai upaya agar anak tumbuh menjadi anak yang soleh dan sholeha dengan Pendidikan yang sesuai Hadis. Adapun Pendidikan anak atau cara mendidik

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua orang tua yang bernama ibu Sinta mengenai metode Pendidikan anak, dalam memberikan Pendidikan kepada anak metode yang digunakan agar anak terbiasa mengikuti aturan-aturan yang sesuai dengan ajaran Nabi. Orangg tua lebih menggunakan berbagai metode dalam mendidik anak. Sebagaimana pendapat menurut ibu Sinta menyatakan dalam mendidik anak ada metode-metode khusus dalam medidik anak agar Pendidikan anak sesuai dengan harapan orangtua kelak. Adapun metode-metode tersebut dalam Pendidikan anak, ada berbagai metode yang dilakukan dalam mendidik anak, diantara metode tersebut, terdiri dari. Metode pemberian teladan (Uswatun hasanah), Dalam

Al-qur'an kata teladan diproyeksikan dengan kata uswah yang kemudian diberi sifat dibelakang seperti hasanah yang berarti yang baik, artinya lingkkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak anak, Metode kisah-kisah(cerita), Metode ini kisah cerita ini merupakan sebuah metode yang mempunyai daya tarik tersendiir agar anak-anak dapat bercermin dan berimajinasi untuk selalu berbuat baik seperti dalam cerita atau kisah tersebut Metode nasihat (Mauidlah), Nasihat merupakan sebuah Pendidikan dari tua kepada yang muda sebagai bentuk kasih sayang dan perhatian agar anak mampu bersikap, berperilaku, dan berpengalaman yang baik.

Metode pembiasaan Dengan metode pembiasaan ini ada berbagai cara lain yang digunakan dalam Al-qur'an untuk memberikan Pendidikan adalah dengan melalui kebiasaan yang dilakukan secara bertahap. Adapun dalam hal ini termasuk mengubah kebiasaan-kebiasan buruk menjadi lebih baik. Rasulullah juga bersabda: "Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah." (Bukhari) Maksudnya, yaitu dilahirkan dalam keadaan tauhid dan iman kepada Allah, sehinggga dalam hal ini pada metode ini harus mulai pembiasaan, pendiktean dan pendisiplinan mengambil perannya dalam pertumbuhan anak dan menguatkan tauhid yang murni, akhlak yang mulia, jiwa yang agung, dan etika syariat yang lurus.

Metode pemberian hukuman dan ganjaran Sebagaimana pendapat Muhammad Quthb mengatakan dalam mendidik anak atau dlam hal ini berkaitan dengan Pendidikan anak, bila metode keteladaan dan pembiasaan tidak mampu, maka pada waktu itu harus diadakan tindakan tegas yang daapt meletakkan persoalan pada tempat yang benar, selain itu juga, dengan melakukan penerapan hukuman ini mampu melatih anak-anak. Metode ceramah Merupakan tata cara dalam menyampaikan suatu ajaran kebaikan kepada anak-anak, dalam hal ini metode ceramah seprti halnya dengan metode bercerita yang bertujuan agar anak-anak tidak tersesat kelak dimasa yang akan datang. Metode diskusi Metode diskusi merupakan Pendidikan yang bertujuan untuk mendidik dan mengajar manusia agar lebih menentukan sikap, menetapkan keputusan, dalam hal menyelesaikan suatu permaslahan

KESIMPULAN

Anak adalah nikmat terbesar yang diberikan oleh Allah kepada sepasang manusia sebagai penghibur mereka di dunia dan penyelamat di akherat, selain itu juga, dibekali sebagai sebuah potensi yang dapat mengembangkan dirinya menjadi manusia yang diridhanya. Oleh sebab itu, pentingnya Pendidikan pada anak-anak dalam membentuk kepribadiannya dimasa yang akan datang, sehingga dalam hal ini Pendidikan adalah tugas yang paling berat bagi orang tua, karena orangtua adalah orang yang pertama dalam mendidik anak agar potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan sesuai dengan fitrahnya dan sesuia dengan hadis Sehingga pendidikan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter dan sifat manusia dengan melalui Pendidikan yang dilakukan seperti di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya. Diantara aturan Itu salah satunya tentang pendidikan anak.

Adapun dalam Pendidikan anak ada beberapa aspek Pendidikan anak diantaranya, Pendidikan agama, Pendidikan akhlak Pendidikan jasmani, Pendidikan akal, Pendidikan psikis, Pendidikan sosial, Pendidikan kejujuran, Pendidikan ketaatan, Pendidikan sifat qana'ah dan Ridha, Pendidikan amanah, dan Pendidikan seksual, selain itu juga, terdapat berbagai metode daalm mendidik anak diantara metode tersebut terdiri dari metode Metode pemberian teladan (Uswatun hasanah),metode kisah atau cerita, metode pembiasaan, metode ceramah dan metode diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hafiz & Hasni Noor, 2016, Pendidikan Anak Dalam Perspektif Alqur'an, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah

Abdullah Nasih Ulwan, 1996. Pendidikan Anak Menurut Islam, Bandung, PT Remaja Rodaskarya.

Ach Puniman, Kadarisman, 2017. Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 1.No.1

Desmita,2006. Psikologi Perkembangan, bandung, PT Remaja Rodaskarya.

Elfa Yuliana, 2018, Konsep Pendidikana Anak Dalam Al-qur'an dan Al-hadist, Jurnal Al- Irfani.vol2.no.1

Ilyas Asnelly.1991. mendambakan Anak Shaleh, Yogyakarta, Albayan.

Jamal Abdur Rahman, 2005. Tahapan Mendidik Anak, Bandung, Irsyad Baitus Salam

Lis Yulianti Syafrida Siregar,2016. Pendidikan Anak Dalam Islam.Vol 1.No 2

Mansur, 2009. Pendidikan Anak usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Munir Samsul,2007. Menyiapkan Masa Depan Anak Secara islami, Jakarta, Hamzah

Mufatihatur Taubah, 2015. Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam.Vol.3 No.1

Suryadi, 2006. Anak Dalam Perspektif hadist, Jurnal Musawa, vol 4. No.2

Sulaiman Saat, 2010. Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an, Jurnal Lentera Pendidikan Vol.13.No.1

Uhbiyati Nur, 2013. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam, Semarang, Pustaka Riski Putra.